



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Website

Menurut Lukmanul (2004), “*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator* atau *Internet Explorer* berbagai aplikasi *browser* lainnya”

Menurut Gregorius (2000:30), “*Website* adalah kumpulan halaman situs yang saling terhubung dan file filenya saling terkait. Web terdiri dari *page* atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*, *homepage* berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada dibawahnya. Biasa setiap halaman dibawah *homepage* disebut *child page*, yang berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam web”.

Dari Pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa *website* adalah halaman situs yang saling menghubungkan dari satu file ke file lainnya sebagai informasi atau bertukar informasi diseluruh server yang ada di dunia.

2.2 Pengertian Surat

Menurut Kurniati (2017), “Surat adalah alat komunikasi yang dibuat atau diterima oleh suatu instansi berkenaan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi yang bersangkutan. Jenis-jenis dari surat adalah surat masuk dan surat keluar. Surat masuk adalah surat yang masuk ke dalam suatu instansi/perusahaan atau bagian dalam suatu instansi/perusahaan, baik yang berasal dari instansi/perusahaan lain atau dari bagian lain pada instansi/perusahaan yang sama. Dengan demikian surat masuk dapat berasal dari pihak ekstern maupun pihak intern instansi/perusahaan tersebut. Surat keluar adalah surat-surat



yang dikeluarkan/dibuat suatu organisasi/perusahaan untuk dikirimkan kepada pihak lain, baik perorangan maupun kelompok”.

Dari Pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dari seseorang ke pihak instansi yang terkait.

2.3 Pengertian Disposisi Surat

Menurut Kurniati (2017), “Disposisi atau *routing slip* adalah format instruksi kerja yang digunakan untuk meneruskan informasi atau perintah tindak lanjut formulir disposisi biasanya dilampirkan pada surat atau dokumen - dokumen yang diserahkan dari atasan kepada bawahannya untuk ditindaklanjuti. Formulir disposisi juga umumnya digunakan oleh perusahaan pengiriman paket, sebagai formulir tindak lanjut apabila terjadi kegagalan pengiriman paket. Dalam formulir disposisi, dinyatakan siapa yang memberikan perintah, tindak lanjut apa yang harus dilaksanakan, dan siapa penanggung jawab tindak lanjut tersebut”.

Dari Pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa surat adalah sebagai petunjuk singkat yang digunakan sebagai tindak lanjut untuk menuliskan suatu informasi atau perintah.

2..4 Pengertian *Hypertext Markup Language*

Menurut Syarif, Ahmad (2016), “*HyperText Markup Language* (HTML) adalah sebuah bahasa *markup* yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah Penjelajah web Internet dan *formatting hypertext* sederhana yang ditulis kedalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan kedalam format ASCII normal sehingga menjadi *home page* dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML (*Standard Generalized Markup Language*), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar



Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh *World Wide Web Consortium*(W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

Dari Pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa *HyperText Markup Language* (HTML) merupakan bahasa standar pemrograman yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, yang selanjutnya bisa diakses dengan internet agar dapat menampilkan berbagai informasi yang dimana halaman website yang kita baca disusun dengan menggunakan bahasa ini lalu diterjemahkan oleh komputer agar dapat dipahami oleh penggunanya.

2.5 Pengertian PHP

Menurut Febrin, Aulia (2015). “PHP singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web *server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu terbaru up to date. Semua *script* PHP dieksekusi Perancangan *Website* Pada PT. Ratu Enim Palembang (Febrin Aulia Batubara) 19 pada *server* dimana *script* tersebut dijalankan. Beberapa alasan untuk mempelajari PHP adalah karena:

- a. Kesederhanaan. *User* yang baru belajar pemrograman, alasan ini pasti merupakan alasan utama untuk mulai belajar PHP. Karena kesederhanaan tersebut, maka kita menjadi merasa mudah untuk belajar PHP. *User* yang sedikit tahu atau bahkan sama sekali tidak mengerti tentang pemrograman PHP bisa dengan cepat belajar dan mencoba membuat aplikasi web PHP. Selain itu, PHP memiliki banyak sekali fungsi built-in untuk menangani kebutuhan standar pembuatan aplikasi web. Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut, maka tentu saja proses belajar PHP terutama dalam pengembangan



aplikasi akan jauh lebih mudah karena semua sudah tersedia. semua user tinggal memakai dan mengembangkannya.

- b. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah *scripting* yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
- c. PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan di berbagai sistem operasi seperti : *Linux, Unix, Macintosh, dan Windows*. PHP dapat dijalankan secara *run time* melalui console serta dapat menjalankan perintah - perintah sistem. Open source artinya code-code PHP terbuka untuk umum dan tidak harus membayar biaya pembelian atas keaslian *license* yang biasanya cukup mahal. Karena *source code* PHP tersedia secara gratis, maka hal tersebut memungkinkan komunitas milis-milis dan *developer* untuk selalu melakukan perbaikan, pengembangan, dan menemukan bug dalam bahasa PHP.
- d. Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan di mana-mana mulai dari Apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah. PHP juga dilengkapi dengan berbagai macam pendukung lain seperti support langsung ke berbagai macam *database* yang populer, misal: *Oracle, PostgreSQL, MySQL, dan lain-lain*".

Dari Pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman pelengkap yang digunakan untuk menghasilkan web yang dinamis dan interaktif.

2.6 Pengertian MySQL

Menurut Ramadhani, Syaifudin (2013). "MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang *multithread, multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. *Relational Database Management System (RDBMS)*. MySQL adalah *Relational Database Management System (RDBMS)*



yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam *database* sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*).

2.7 Referensi Jurnal

Menurut Mira (2015), “Bertujuan untuk mengefisiensi waktu, tenaga kerja dan menambah produktivitas pada Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. Perancangan sistem yang digunakan pada aplikasi ini adalah *Unifified Model Language* (UML), dengan menggambarkan *Use Case diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *class diagram*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu disposisi dari pimpinan ke staff dengan cepat”.

Menurut Masykur (2015), “Menjelaskan metode penelitian berupa rancangan aplikasi sistem administrasi yang bertujuan untuk memudahkan pencarian arsip yang masuk beberapa tahun yang lalu dan mencegah kerusakan dalam arsip tersebut pada sistem administrasi yang ada di SMK Negeri 1 Magetan. Bahasa pemrograman yang digunakan pada aplikasi ini adalah bahasa pemrograman PHP dan Mysql. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pengelolaan dan pencarian arsip surat masuk dan surat keluar pada SMK Negeri 1 Magetan”.

Menurut Nurhafiza (2017), “Bertujuan untuk memudahkan pencarian surat masuk, surat keluar, dapat menghemat waktu pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bengkalis. Bahasa pemrograman yang digunakan pada aplikasi ini adalah bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, dengan menggunakan *system Unifed Software Development Process* (USDP), metode *object oriented*, *Unified Modelling Language* (UML) dan teknologi XAMPP dan MySQL. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengelola dokumen secara terkomputerisasi sehingga dapat menghemat waktu, mencegah manipulasi pengiriman dokumen secara periodik, dan penyimpanan tanda terima dalam waktu yang lebih lama”.



Menurut Iqbal (2015), “Bertujuan agar dalam proses perancangan dan hasil akhir aplikasi yang dibuat dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan CV Khatulistiwa. Bahasa pemrograman yang digunakan adaah bahasa pemrograman PHP dan Mysql, kemudian dilakukan dengan observasi untuk melihat objek yang akan diteliti dengan cara melihat proses bisnis pada CV Khatulistiwa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dan perluasan *marketing* produk CV Khatulistiwa”.

Menurut Cahyana (2014), “Bertujuan agar mengetahui perhitungan zakat yang wajib dikeluarkan oleh pengguna serta menyajikan informasi mengenai ilmu zakat. Metode pengembangan yang digunakan pada aplikasi ini adalah metode pengembangan prototype dan menggunakan perancangan sistem *Unified Modeling Language* (UML). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi zakat yang dikembangkan oleh Ihsanudin yaitu dengan menambahkan ftur zakat profesi dan zakat barang tambang yang tidak ada pada aplikasi sebelumnya”.